



Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

Geografi untuk SMA/MA Kelas XII

- ❖ Program Tahunan
- ❖ Program Semester
- ❖ Rincian Minggu Efektif
- ❖ Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- ❖ Modul Ajar

Program Tahunan

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XII/1-2
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20..../20.....
 Guru Mata Pelajaran :

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jumlah (jam)	Semester
1.	12.1	Pengembangan Wilayah, Tata Ruang, dan Pengaruhnya terhadap Kebahagiaan - Memahami pengertian pengembangan wilayah, jenis wilayah, dan tata ruang. - Memahami teori dan paradigma pengembangan wilayah dan tata ruang. - Menerapkan konsep pengembangan wilayah dan tata ruang. - Menganalisis perkembangan wilayah dan tata ruang dalam konteks fisik, sosial, ekonomi, dan keruangan. - Memahami pengertian, karakteristik, dan tahapan perkembangan desa dan kota, serta indeks kebahagiaan dan sebarannya. - Mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa dan kota serta pengembangannya. - Menganalisis pengaruh interaksi keruangan desa dan kota serta permasalahannya. - Mengevaluasi implementasi kebijakan pengembangan desa dan kota. - Merancang pengembangan wilayah desa dan kota untuk peningkatan kualitas kebahagiaan.	32	1
2.	12.2	Pembangunan Wilayah, Revolusi Industri, dan Pengaruhnya terhadap Ruang Muka Bumi dan Kesejahteraan - Menjelaskan konsep pembangunan. - Menerapkan konsep pembangunan. - Mengidentifikasi masalah dampak pembangunan. - Menelaah perubahan ruang permukaan bumi sebagai dampak pembangunan, interaksi keruangan, dan bencana. - Menganalisis perubahan perilaku keruangan pada era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. - Mengevaluasi implementasi pembangunan dalam konteks kewilayahan. - Merancang secara sederhana pembangunan wilayah berkelanjutan.	32	1
3.	12.3	Dinamika Kerja Sama Antarneegara dan Pengaruhnya terhadap Ketahanan Wilayah Indonesia - Menjelaskan pengertian kerja sama antarwilayah dan antarnegara. - Menjelaskan paradigma kerja sama antarnegara. - Membedakan karakteristik, potensi, dan permasalahan negara-negara tujuan kerja sama.	20	2
4.	12.4	Kerja Sama Indonesia dalam Kancah Internasional - Membedakan bentuk-bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional. - Menerapkan konsep kerja sama dalam konteks hubungan Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah. - Menganalisis kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI. - Merancang bentuk kerja sama secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI	16	2
Jumlah			100	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Program Semester

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20.../20...
 Guru Mata Pelajaran :

No	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jml. (jam)	Smt	Bulan																									Ket								
					Januari					Februari					Maret					April					Mei						Juni							
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			
1.	12.3	Dinamika Kerja Sama Antarnegara dan Pengaruhnya terhadap Ketahanan Wilayah Indonesia - Menjelaskan pengertian kerja sama antarwilayah dan antarnegara. - Menjelaskan paradigma kerja sama antarnegara. - Membedakan karakteristik, potensi, dan permasalahan negara-negara tujuan kerja sama	20	2		✓	✓	✓	✓	✓																												
2.	12.4	Kerja Sama Indonesia dalam Kancan Internasional - Membedakan bentuk-bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional. - Menerapkan konsep kerja sama dalam konteks hubungan Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah. - Menganalisis kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI. - Merancang bentuk kerja sama secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI.	16	2																																		
Jumlah			36																																			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Rincian Minggu Efektif

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
Fase : F
Tahun Pelajaran : 20.../20....
Guru Mata Pelajaran :

I. Jumlah Minggu dalam Semester Genap

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Januari	5
2.	Februari	5
3.	Maret	5
4.	April	5
5.	Mei	5
6.	Juni	3
	Jumlah	28

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam Semester Genap

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Sumatif	2
2.	Remedial Sumatif	2
3.	Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
4.	Remedial Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
5.	Rapor Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
6.	Libur Idul Fitri	2
7.	Perkiraan Ujian Sekolah	2
8.	Libur Setelah Ujian Sekolah	4
9.	Sosialisasi SBMPTN	1
10.	Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
11.	Remedial Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
12.	Rapor Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
	Jumlah	19

III. Jumlah Minggu Efektif dalam Semester Genap

Jumlah minggu dalam semester genap – jumlah minggu tidak efektif dalam semester genap
= 28 minggu – 19 minggu
= 9 minggu efektif

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
 Fase : F
 Tahun Pelajaran : 20.../20...
 Guru Mata Pelajaran : ...

No.	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman konsep - Keterampilan proses 	<p>Peserta didik mampu memahami berbagai fenomena geosfer yang terjadi. Peserta didik mampu secara kritis, analitis, dan kreatif memberikan ide solusi akan permasalahan yang terjadi dalam ruang dan wilayah yang beragam. Peserta didik juga mampu memahami terjadinya perubahan fisik dan sosial pada wilayah sekitar dan memberikan ide atau solusi dalam sebuah paparan di kelas ataupun di media sosial. Peserta didik mampu menganalisis keuntungan posisi strategis wilayah Indonesia dari sisi astronomi, geografis, geologis dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Peserta didik memahami pola keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia. Peserta didik memahami karakteristik geografi penduduk wilayah-wilayah di Indonesia. Peserta didik memahami perubahan iklim, kebencanaan, dan lingkungan hidup sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kondisi alam Indonesia. Peserta didik memahami kewilayahan dan pembangunan serta kerja sama antar wilayah yang terjadi. Peserta didik juga mampu membuat laporan penelitian tentang isu-isu yang berkembang di wilayahnya berupa paparan dan solusinya serta melakukan evaluasi. Peserta didik mampu mempresentasikan laporan penelitian dalam bentuk peta, grafik, infografis, dan/atau tabel. Peserta didik mampu merefleksikan laporan penelitian agar dapat merencanakan penelitian lanjutan.</p>	<p>Dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama antarnegara - Geopolitik Indonesia sebagai potensi menjalin kerja sama internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian kerja sama antarwilayah dan antarnegara. - Peserta didik mampu menjelas-kan paradigma kerja sama antarnegara. - Peserta didik mampu membedakan karakteristik, potensi, dan permasalahan negara-negara tujuan kerja sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia • Mandiri • Bernalar kritis • Berkebinekaan global • Gotong royong • Kreatif 	20 JP
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman konsep - Keterampilan proses 	<p>Peserta didik mampu memahami berbagai fenomena geosfer yang terjadi. Peserta didik mampu secara kritis, analitis, dan kreatif memberikan ide solusi akan permasalahan yang terjadi dalam ruang dan wilayah yang beragam. Peserta didik juga mampu memahami terjadinya perubahan fisik dan sosial pada wilayah sekitar dan memberikan ide atau solusi dalam sebuah paparan di kelas ataupun di media sosial. Peserta didik mampu menganalisis keuntungan posisi strategis wilayah Indonesia dari sisi astronomi, geografis, geologis dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Peserta didik memahami pola keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia. Peserta didik memahami karakteristik geografi penduduk wilayah-wilayah di Indonesia. Peserta didik memahami perubahan iklim, kebencanaan, dan lingkungan hidup sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kondisi alam Indonesia. Peserta didik memahami kewilayahan dan pembangunan serta kerja sama antar wilayah yang terjadi. Peserta didik juga mampu membuat laporan penelitian tentang isu-isu yang berkembang di wilayahnya berupa paparan dan solusinya serta melakukan evaluasi. Peserta didik mampu mempresentasikan laporan penelitian dalam bentuk peta, grafik, infografis, dan/atau tabel. Peserta didik mampu merefleksikan laporan penelitian agar dapat merencanakan penelitian lanjutan.</p>	<p>Kerja sama Indonesia dalam kancah internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama Indonesia dalam kancah internasional - Pengaruh kerja sama antarnegara terhadap ketahanan wilayah sebagai pilar ketahanan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu membe-dakan bentuk-bentuk kerja-sama Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional. - Peserta didik mampu mene-rapkan konsep kerja sama dalam konteks hubungan Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah. - Peserta didik mampu mengana-lisis kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI. - Peserta didik mampu merancang bentuk kerja sama secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, ber-takwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia • Mandiri • Bernalar kritis • Berkebinekaan global • Gotong royong • Kreatif 	16 JP

Modul Ajar 3

Dinamika Kerja Sama Antarnegara dan Pengaruhnya terhadap Ketahanan Wilayah Indonesia

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/Semester	:	XII/2 (Genap)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20.../20....
Guru Mata Pelajaran	:

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul :
2. Kompetensi awal : Peserta didik mendeskripsikan dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif.
4. Sarana dan prasarana :
 1. LCD proyektor, komputer serta tayangan slide Powerpoint, video pembelajaran (bila ada) dan media lain yang telah disiapkan.
 2. Perangkat digital (internet, telepon pintar, laptop, komputer, LCD).
 3. Perangkat non digital (buku teks, papan tulis, spidol, peta, globe).
 4. Lingkungan alam dan sosial sekitar sekolah.
5. Target peserta didik :
6. Model pembelajaran yang digunakan : Membaca *Jigsaw*, proyek, berbagi secara lisan, dan refleksi.

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran :
 - Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kerja sama antarwilayah dan antarnegara.
 - Peserta didik mampu menjelaskan paradigma kerja sama antarnegara.
 - Peserta didik mampu membedakan karakteristik, potensi, dan permasalahan negara-negara tujuan kerja sama.
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen
 1. Faktor yang mendorong terjadinya kerja sama ekonomi internasional adalah
 - a. adanya kemampuan negara dalam memproduksi barang dan jasa
 - b. adanya kesamaan SDA, iklim dan sosial budaya
 - c. keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
 - d. tidak adanya globalisasi
 - e. adanya rasa ingin unggul sendiri
 2. Apa yang dimaksud dengan kerja sama internasional?
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Kerja sama antarnegara adalah hubungan antara suatu negara dengan negara lainnya dalam bidang ekonomi melalui kesepakatan-kesepakatan tertentu, dengan memegang prinsip keadilan dan saling menguntungkan.
 - b. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), geopolitik adalah ilmu tentang faktor geografi terhadap ketatanegaraan atau dengan kata lain KBBI juga mengartikan geopolitik sebagai kebijakan negara atau bangsa sesuai dengan posisi geografisnya. Geopolitik dapat berarti suatu studi yang mengkaji masalah-masalah geografi, sejarah, dan ilmu sosial dengan merujuk kepada politik internasional. Geopolitik mengkaji makna strategis dan politis suatu wilayah geografi yang mencakup lokasi, luas, serta sumber daya alam wilayah tersebut. Lokasi, luas, dan sumber daya alam merupakan tiga aspek penting geopolitik suatu negara.
 - c. Kerja sama internasional bilateral adalah kerja sama yang terjalin oleh dua negara dan bersifat mutualisme (saling menguntungkan). Kerja sama ini bisa untuk dicapai dari segi perdagangan, hasil pangan maupun lainnya.
4. Pertanyaan pemantik : Anda pasti tahu bahwa Indonesia tergabung ke dalam ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*). ASEAN merupakan kerja sama antarnegara atau kerja sama internasional yang dilakukan oleh Indonesia di kawasan Asia Tenggara. Apa yang dimaksud dengan kerja sama antarnegara tersebut?
5. Kegiatan pembelajaran :

Pertemuan 1-5
Pembuka: (15 menit)

 1. Guru menyapa atau memberi salam kepada peserta didik, kemudian mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memastikan kesiapan pembelajaran, baik sarana maupun kondisi peserta didik.
 3. Setelah itu, guru memberi persepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti: (90 menit)

1. Membaca dari berbagai sumber dengan penuh rasa syukur tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
2. Mengajukan pertanyaan dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang ide pendiri bangsa tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
3. Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
4. Melakukan studi kasus tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
5. Mempresentasikan hasil studi kasus tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.

Penutup: (15 menit)

1. Melakukan tanya-jawab dengan peserta didik, evaluasi, dan penguatan pemahaman terhadap proses aktivitas yang berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan.
2. Membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi.
3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa, kemudian guru memberi salam kepada peserta didik.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran

- a. Kompetensi yang dinilai:
1. Kompetensi sikap: memiliki kemampuan berpikir kritis mengenai dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia dan mengomunikasikan materi kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya
 2. Kompetensi pengetahuan: menganalisis dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
 3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan lugas dan percaya diri.
- b. Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:
1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.
- c. Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
- Jenis asesmen:
1. Performa
 2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik

- Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
1. Peristiwa (*Facts*):
Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*):
Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*):
Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka

1. Handoyo, Budi. 2022. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XII (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Handoyo, Budi. 2022. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XII (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3. Sudharto, P.H. 2001. *Dimensi Lingkungan: Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
4. Sumarwoto, O (ed). 2003. *Menuju Jogja Propinsi Ramah Lingkungan Hidup, Agenda 21 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Thomas M. Rapl W. dan Kiefer. 2004. *Ilmu Pengetahuan Populer Jilid 4*. Jakarta: Grolier International. INC.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Modul Ajar 4

Kerja Sama Indonesia dalam Kancah Internasional

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/Semester	:	XII/2 (Genap)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20..../20.....
Guru Mata Pelajaran	:

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul :
2. Kompetensi awal : Peserta didik mendeskripsikan dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif.
4. Sarana dan prasarana :
 1. LCD proyektor, komputer serta tayangan slide Powerpoint, video pembelajaran (bila ada) dan media lain yang telah disiapkan.
 2. Perangkat digital (internet, telepon pintar, laptop, komputer, LCD).
 3. Perangkat non digital (buku teks, papan tulis, spidol, peta, globe).
 4. Lingkungan alam dan sosial sekitar sekolah.
5. Target peserta didik :
6. Model pembelajaran yang digunakan : Membaca *Jigsaw*, proyek, berbagi secara lisan, dan refleksi.

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran :
 - Peserta didik mampu membedakan bentuk-bentuk kerjasama Indonesia dengan negaranegara lain secara bilateral, multilateral, dan regional.
 - Peserta didik mampu menerapkan konsep kerja sama dalam konteks hubungan Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah.
 - Peserta didik mampu menganalisis kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI.
 - Peserta didik mampu merancang bentuk kerja sama secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI
2. Asesmen :
 - a. Diagnostik Kognitif:
Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
 - b. Formatif:
Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sumatif:
Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
 1. Faktor yang mendorong terjadinya kerja sama ekonomi internasional adalah
 - a. adanya kemampuan negara dalam memproduksi barang dan jasa
 - b. adanya kesamaan SDA, iklim dan sosial budaya
 - c. keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
 - d. tidak adanya globalisasi
 - e. adanya rasa ingin unggul sendiri
 2. Apa yang dimaksud dengan kerja sama internasional?
3. Pemahaman bermakna :
 - a. Indonesia dan Malaysia memiliki hubungan diplomatik dan menjalin banyak kerja sama. Hubungan diplomatik antara Indonesia Malaysia dimulai sejak Indonesia menjadi salah satu negara pertama yang mengakui kemerdekaan Malaysia.
 - b. ASEAN berdiri pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok (Thailand). ASEAN didirikan oleh lima negara di kawasan Asia Tenggara berdasarkan Deklarasi Bangkok. Ketika membentuk ASEAN, kelima negara pembentuknya dalam menandatangani naskah Deklarasi Bangkok diwakili oleh menteri luar negerinya masing-masing, yaitu Adam Malik dari Indonesia, Tun Abdul Razak dari Malaysia, Narsisco Ramoz dari Filipina, S. Rajaratnam dari Singapura, dan Thanat Khoman dari Thailand.
 - c. G20 atau *Group of Twenty* adalah sebuah forum utama kerja sama ekonomi internasional yang beranggotakan negara-negara dengan perekonomian besar di dunia terdiri dari 19 negara dan 1 lembaga Uni Eropa. G20 merupakan representasi lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia. Anggota G20 terdiri dari Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, India, Indonesia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Meksiko, Republik Korea, Rusia, Perancis, Tiongkok, Turki, dan Uni Eropa.
4. Pertanyaan pemantik : Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hubungan kerja sama regional yang cukup baik dengan berbagai Negara. Lantas, negara mana saja yang menjalin kerja sama dengan Indonesia? Dan apa keuntungan yang diperoleh Indonesia?

5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 6-9**
Pembuka: (15 menit)
 1. Guru menyapa atau memberi salam kepada peserta didik, kemudian mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memastikan kesiapan pembelajaran, baik sarana maupun kondisi peserta didik.
 3. Setelah itu, guru memberi apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
Inti: (90 menit)
 1. Membaca dari berbagai sumber dengan penuh rasa syukur tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
 2. Mengajukan pertanyaan dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang ide pendiri bangsa tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
 3. Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
 4. Melakukan studi kasus tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
 5. Mempresentasikan hasil studi kasus tentang dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
Penutup: (15 menit)
 1. Melakukan tanya-jawab dengan peserta didik, evaluasi, dan penguatan pemahaman terhadap proses aktivitas yang berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan.
 2. Membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi.
 3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa, kemudian guru memberi salam kepada peserta didik.
6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran : a. Kompetensi yang dinilai:
 1. Kompetensi sikap: memiliki kemampuan berpikir kritis mengenai dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia dan mengomunikasikan materi kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya.
 2. Kompetensi pengetahuan: menganalisis dinamika kerja sama antarnegara dan pengaruhnya terhadap ketahanan wilayah Indonesia.
 3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan lugas dan percaya diri.
 b. Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:
 1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.
 c. Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
 Jenis asesmen:
 1. Performa
 2. Tertulis
7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
 1. Peristiwa (*Facts*):
 Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
 2. Perasaan (*Feelings*):
 Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
 3. Pembelajaran (*Findings*):
 Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
 4. Penerapan (*Future*):
 Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.
8. Daftar pustaka : 1. Handoyo, Budi. 2022. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XII (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
 2. Handoyo, Budi. 2022. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XII (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
 3. Sudharto, P.H. 2001. *Dimensi Lingkungan: Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 4. Sumarwoto, O (ed). 2003. *Menuju Jogja Propinsi Ramah Lingkungan Hidup, Agenda 21 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
 5. Thomas M. Rapi W. dan Kiefer. 2004. *Ilmu Pengetahuan Populer Jilid 4*. Jakarta: Grolier International. INC.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP

NIP

